

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Media publikasi merupakan sebuah sarana promosi yang efektif dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat luas, baik dalam bentuk media (visual) maupun bentuk multimedia (audio dan visual). Bagi suatu perusahaan atau lembaga, media publikasi merupakan sarana yang sangat penting untuk memperkenalkan diri mereka. Penggunaan media publikasi dalam dunia pendidikan tidak kalah penting, karena masyarakat membutuhkan sebuah informasi suatu lembaga pendidikan yang baik untuk membekalkan pendidikan kepada putra-putri mereka nantinya. Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Di Pangkalpinang ada beberapa pendidikan anak usia dini yang berkualitas, salah satunya yaitu PAUD CERDAS Pangkalpinang. PAUD CERDAS Pangkalpinang adalah salah satu lembaga pendidikan yang berkualitas yang mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademis tetapi juga mampu menghasilkan peserta didik yang kreatif dalam bidang non akademis. Hal ini dibuktikan dengan beberapa pajangan hasil kreatifitas anak-anak yang ditampilkan pada ruang kelas dan beberapa prestasi yang diraih oleh peserta didik dalam suatu perlombaan. Sudah pasti keberhasilan PAUD CERDAS Pangkalpinang ini dalam menghasilkan peserta didik tersebut tidak lepas dari peran para pengajarnya yang dapat memberikan atau menyalurkan materi pembelajaran dengan baik sehingga dapat diterima para peserta didik dengan baik pula.

Di lingkungan sekitarnya PAUD CERDAS memiliki citra yang baik tetapi masih ada beberapa masyarakat yang masih belum mengetahui eksistensinya. Hal ini disebabkan karena media publikasi yang dimilikinya masih minim atau bisa dikatakan masih kurang dalam memanfaatkan media publikasi, hanya memiliki papan nama dan spanduk sehingga dibutuhkan perbaikan pada media yang ada dan penambahan media publikasi baru yang lebih efektif untuk mempromosikan PAUD CERDAS Pangkalpinang.

Dengan adanya penambahan beberapa media publikasi diharapkan proses promosi PAUD CERDAS ini menjadi lebih efektif, sehingga dapat memperluas informasi-informasi yang berguna mengenai keberadaan PAUD ini di masyarakat dan dapat meningkatkan jumlah calon peserta didik yang akan menempuh pendidikan di PAUD CERDAS. Hal inilah yang menjadi alasan penulis untuk mengangkat masalah mengenai desain dan multimedia publikasi yang lebih efektif dan informatif mengenai PAUD CERDAS Pangkalpinang.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti, antara lain :

- a. Media apa yang tepat untuk mempromosikan PAUD CERDAS Pangkalpinang kepada khalayak umum?
- b. Bagaimana cara mendesain media publikasi yang efektif dan informatif untuk mempromosikan PAUD CERDAS Pangkalpinang?
- c. *Software* apa saja yang akan penulis gunakan untuk membuat desain media publikasi untuk PAUD CERDAS Pangkalpinang?

3. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan tugas akhir terbagi menjadi dua, antara lain :

- a. Tujuan pengembangan proyek, yaitu terciptanya media publikasi yang efektif dan efisien untuk digunakan sebagai penyalur informasi kepada

khalayak umum mengenai program-program pendidikan PAUD CERDAS Pangkalpinang serta untuk menjaga eksistensi PAUD tersebut.

- b. Tujuan penulisan laporan tugas akhir, yaitu untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah penulis pelajari selama di perkuliahan kedalam dunia kerja dan agar penulis mendapatkan pengalaman yang lebih luas mengenai dunia kerja. Selain itu juga merupakan persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Diploma Tiga (DIII) dari STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.

4. Batasan Masalah

Dari ruang lingkup permasalahan yang sudah diidentifikasi, maka batasan masalah yang akan ditetapkan yaitu desain dan multimedia publikasi yang akan dibuat untuk mempromosikan PAUD CERDAS Pangkalpinang, yaitu berupa : logo, spanduk, brosur, kalender, pin, gantungan kunci, stiker, poster, tempat pensil, desain gedung sekolah dan DVD dokumentasi.

5. Metode Penelitian

Menurut Riduwan (2013:69), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Selain teknik pengumpulan data yang harus tepat, alat pengumpulan data juga harus baik. Dengan demikian, data yang dikumpulkan bersifat baik dan benar. Proses desain media publikasi PAUD CERDAS Pangkalpinang ini menggunakan metode pengumpulan data yang dibedakan berdasarkan sumbernya, antara lain :

a. Metode Pengumpulan Data Primer, meliputi :

1) Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145), mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan

secara langsung ke PAUD CERDAS Pangkalpinang, mengamati situasi dan lingkungan paud tersebut dengan bantuan berupa alat tulis dan kamera digital, yang hasilnya berupa foto-foto beberapa tempat dan kegiatan yang ada di PAUD CERDAS Pangkalpinang.

2) Metode Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Penulis menggunakan metode wawancara terbuka yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan Kepala Yayasan PAUD CERDAS Pangkalpinang mengenai masalah media publikasi yang ada di PAUD tersebut dengan instrumen alat tulis.

b. Metode Pengumpulan Data Sekunder, meliputi :

1) Metode Kepustakaan/Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data atau sumber-sumber informasi teoritis tentang masalah yang diteliti.

Dalam metode ini penulis mencari data literatur yang berhubungan dengan desain media publikasi, meliputi buku, majalah, kamus, internet dan media komunikasi lainnya yang berkaitan dengan objek permasalahan tersebut.

2) Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar,

patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam metode ini penulis menggunakan alat bantu berupa kamera digital.

6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB II : ORGANISASI DAN TEKNOLOGI

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori singkat tentang hardware dan software yang digunakan. Spesifikasi *hardware* dan *software* yang sudah dan akan digunakan. Teori singkat mengenai konsep desain yang disetujui dan hubungan antara *hardware* dan *software* pendukung yang sudah dan akan digunakan.

BAB III : ANALISIS

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang objek penelitian yang berisi konsep design, draft, dan materi dari objek yang diteliti. Analisis objek yang berisikan analisis dari objek penelitian.

BAB IV : IMPLEMENTASI DESAIN DAN MULTIMEDIA

Dalam bab ini menjelaskan tentang implementasi bentuk desain. Berupa gambaran tentang desain apa yang telah dibuat yang nantinya akan dicetak dalam bentuk nyata.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan tentang apa yang telah dilakukan selama Tugas Akhir pada PAUD CERDAS Pangkalpinang dan memberikan saran-saran terhadap sistem untuk meningkatkan eksistensi tempat riset, serta lampiran.